

STRATEGI PENGENDALIAN RISIKO DALAM MANAJEMEN SEKOLAH EFEKTIF

Oleh:

Zahra Aksell Vahrezy¹

Merika Setiawati²

Irsyad³

Universitas Negeri Padang

Alamat: JL. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang,
Sumatera Barat (25171).

Korespondensi Penulis: zahraaksell07@gmail.com, m3rika@fip.unp.ac.id,
irsyad@fip.unp.ac.id.

***Abstract.** School management is a complex and dynamic process because it involves various components, such as human resources, facilities and infrastructure, financing, and relationships with the community. In its implementation, schools are not immune to various potential risks that can hinder the achievement of educational goals. These risks can originate from internal factors, such as poor decision-making, weak monitoring systems, limited resources, and low work discipline, as well as external factors, such as changes in government policy, socioeconomic conditions, and natural disasters. This study aims to analyze effective risk control strategies in school management so that educational activities can run optimally and sustainably. The research method used a qualitative approach with a literature review of various scientific sources on risk management in educational institutions. The results of the study show that risk control strategies in schools include four important stages, namely risk identification and analysis, control strategy planning, mitigation policy implementation, and continuous evaluation and monitoring. The principal plays a key role in coordinating all elements of the school, establishing effective communication, and creating a participatory culture in risk management. Through the implementation of systematic and measurable risk control*

STRATEGI PENGENDALIAN RISIKO DALAM MANAJEMEN SEKOLAH EFEKTIF

strategies, schools can improve their ability to adapt to change, strengthen organizational governance, and ensure the quality of sustainable educational services.

Keywords: *Strategy, Risk Control, School Management, Mitigation, Evaluation.*

Abstrak. Manajemen sekolah merupakan suatu proses yang kompleks dan dinamis karena melibatkan berbagai komponen, seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pembiayaan, serta hubungan dengan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, sekolah tidak terlepas dari berbagai potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Risiko tersebut dapat bersumber dari faktor internal, seperti kesalahan pengambilan keputusan, lemahnya sistem pengawasan, keterbatasan sumber daya, dan rendahnya disiplin kerja; maupun faktor eksternal, seperti perubahan kebijakan pemerintah, kondisi sosial ekonomi, serta bencana alam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengendalian risiko yang efektif dalam manajemen sekolah agar kegiatan pendidikan berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian literatur terhadap berbagai sumber ilmiah tentang manajemen risiko di lembaga pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pengendalian risiko di sekolah meliputi empat tahapan penting, yaitu identifikasi dan analisis risiko, perencanaan strategi pengendalian, implementasi kebijakan mitigasi, serta evaluasi dan monitoring secara berkelanjutan. Kepala sekolah memiliki peran utama dalam mengoordinasikan seluruh elemen sekolah, membangun komunikasi yang efektif, dan menciptakan budaya partisipatif dalam pengelolaan risiko. Melalui penerapan strategi pengendalian risiko yang sistematis dan terukur, sekolah dapat meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan, memperkuat tata kelola organisasi, serta menjamin mutu layanan pendidikan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi, Pengendalian Risiko, Manajemen Sekolah, Mitigasi, Evaluasi.

LATAR BELAKANG

Manajemen sekolah merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai komponen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengendalian seluruh kegiatan pendidikan. Dalam praktiknya, sekolah tidak terlepas dari berbagai bentuk risiko yang dapat mengganggu efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Risiko-risiko tersebut dapat bersumber dari faktor internal, seperti rendahnya kedisiplinan tenaga

pendidik dan kependidikan, ketidakefisienan tata kelola administrasi, keterbatasan anggaran, hingga kurangnya pemeliharaan sarana dan prasarana. Di sisi lain, risiko eksternal juga dapat muncul akibat perubahan kebijakan pemerintah, kondisi sosial ekonomi masyarakat, perkembangan teknologi, hingga bencana alam yang berpotensi menghambat proses belajar mengajar.

Menurut ISO 31000, risiko merupakan dampak ketidakpastian terhadap pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, pengendalian risiko menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan manajemen sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu mengidentifikasi, menganalisis, serta mengendalikan risiko secara sistematis agar setiap kegiatan operasional berjalan aman, terarah, dan berkelanjutan. Robbins dan Coulter (2018) menegaskan bahwa fungsi pengendalian merupakan mekanisme untuk memastikan bahwa kegiatan organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam konteks sekolah, fungsi tersebut menuntut manajemen untuk menyiapkan langkah antisipatif dan responsif guna meminimalkan dampak dari potensi risiko yang muncul.

Permasalahan yang sering terjadi adalah banyak sekolah belum memiliki sistem pengendalian risiko yang terstruktur, sehingga penanganan terhadap risiko cenderung bersifat reaktif dan tidak berkesinambungan. Kondisi ini menyebabkan gangguan pada proses pembelajaran, pemborosan sumber daya, serta penurunan efektivitas layanan pendidikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan strategi pengendalian risiko yang lebih komprehensif, mulai dari identifikasi, analisis, mitigasi, hingga evaluasi secara berkelanjutan.

Artikel ini bertujuan untuk membahas secara mendalam strategi pengendalian risiko dalam manajemen sekolah sebagai upaya memastikan keberlangsungan kegiatan pendidikan yang efektif dan efisien. Dengan memahami proses pengendalian risiko, sekolah diharapkan mampu meningkatkan kesiapsiagaan, memperkuat tata kelola, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

KAJIAN TEORITIS

Strategi pengendalian risiko dalam manajemen sekolah merupakan upaya sistematis yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola berbagai

STRATEGI PENGENDALIAN RISIKO DALAM MANAJEMEN SEKOLAH EFEKTIF

potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Manajemen sekolah sebagai suatu proses yang melibatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pembiayaan, serta hubungan dengan masyarakat memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi, sehingga rentan terhadap risiko baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Risiko internal dapat berupa lemahnya sistem pengawasan, keterbatasan sumber daya, dan rendahnya disiplin kerja, sedangkan risiko eksternal dapat berasal dari perubahan kebijakan pemerintah, kondisi sosial ekonomi, perkembangan teknologi, serta bencana alam. Oleh karena itu, strategi pengendalian risiko menjadi bagian penting dalam memastikan keberlangsungan dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Strategi pengendalian risiko dalam manajemen sekolah dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur, meliputi identifikasi dan analisis risiko, perencanaan strategi pengendalian, implementasi langkah mitigasi, serta evaluasi dan pemantauan secara berkelanjutan. Tahapan ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif risiko sekaligus meningkatkan kesiapsiagaan sekolah dalam menghadapi berbagai ketidakpastian. Peran kepala sekolah sangat penting dalam mengoordinasikan seluruh elemen sekolah, membangun komunikasi yang efektif, dan menumbuhkan budaya partisipatif dalam pengelolaan risiko. Dengan penerapan strategi pengendalian risiko yang sistematis dan berkesinambungan, sekolah dapat memperkuat tata kelola organisasi serta menjamin mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis strategi pengendalian risiko dalam manajemen sekolah. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti buku manajemen pendidikan, jurnal nasional dan internasional, laporan penelitian terdahulu, serta dokumen kebijakan terkait pengelolaan risiko di lembaga pendidikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif analitis dengan cara menelaah, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan hasil-hasil penelitian sebelumnya untuk menemukan pola, tema, dan konsep utama terkait tahapan pengendalian risiko di sekolah, yang meliputi identifikasi risiko, perencanaan strategi pengendalian, implementasi kebijakan mitigasi, serta evaluasi dan monitoring. Analisis ini bertujuan untuk

memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan strategi pengendalian risiko yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas tata kelola dan kinerja manajemen sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pengendalian Risiko dalam Manajemen Sekolah

Pengendalian risiko dalam manajemen sekolah merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan oleh pihak manajemen sekolah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengambil langkah-langkah strategis guna mencegah atau meminimalkan dampak negatif dari berbagai potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Hanafi (2014), pengendalian risiko adalah upaya terencana dalam memilih dan menerapkan tindakan yang tepat untuk mengurangi tingkat risiko ke tingkat yang dapat diterima.

Dalam konteks lembaga pendidikan, pengendalian risiko berarti upaya terencana untuk menjaga agar seluruh kegiatan operasional sekolah mulai dari proses pembelajaran, administrasi, keuangan, hingga pelayanan kepada siswa dapat berjalan dengan aman, efektif, dan efisien. Melalui pengendalian risiko, pihak sekolah dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan seperti kegagalan sistem, kesalahan manusia, bencana, konflik internal, maupun perubahan kebijakan eksternal yang dapat menimbulkan kerugian atau gangguan terhadap jalannya pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyadi (2020) yang menegaskan bahwa pengendalian risiko di sekolah bertujuan untuk menjaga keberlangsungan proses pendidikan melalui tindakan preventif dan korektif yang tepat.

Melalui pengendalian risiko, pihak sekolah dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan seperti kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan manusia (human error), bencana alam, ketidakhadiran guru, konflik internal, masalah disiplin siswa, maupun perubahan regulasi eksternal yang dapat menimbulkan kerugian atau gangguan terhadap pelaksanaan pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Kerzner (2017), pengendalian risiko juga mencakup pemantauan berkelanjutan agar setiap potensi risiko dapat ditangani sebelum berkembang menjadi masalah besar.

STRATEGI PENGENDALIAN RISIKO DALAM MANAJEMEN SEKOLAH EFEKTIF

Identifikasi Risiko di Sekolah

Tahapan pertama dalam pengendalian risiko adalah melakukan identifikasi terhadap berbagai potensi risiko yang mungkin terjadi di lingkungan sekolah. Lestari (2020) menyatakan bahwa risiko di sekolah dapat meliputi aspek akademik, keuangan, operasional, serta keselamatan peserta didik. Setelah diidentifikasi, risiko perlu dianalisis berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya serta dampaknya terhadap tujuan sekolah. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan prioritas penanganan risiko.

Dalam konteks pendidikan, identifikasi risiko sangat penting karena sekolah merupakan lingkungan yang kompleks dan melibatkan banyak komponen, seperti guru, siswa, sarana prasarana, keuangan, teknologi, serta hubungan dengan masyarakat. Proses ini memungkinkan sekolah untuk mengambil tindakan preventif sebelum risiko tersebut berkembang menjadi masalah serius.

Menurut Nurhayati (2021), identifikasi risiko di sekolah dapat dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, analisis dokumen, diskusi kelompok, risk checklist, serta analisis insiden masa lalu. Proses identifikasi yang baik harus melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan bahkan perwakilan siswa.

Tahapan ini berfungsi untuk mengenali berbagai potensi peristiwa atau kondisi yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Tanpa identifikasi yang akurat, upaya pengendalian dan mitigasi risiko tidak akan berjalan efektif karena sekolah tidak mengetahui secara jelas apa yang sebenarnya menjadi ancaman terhadap sistem manajemennya (Suharto, 2020). Tujuan utama identifikasi risiko di sekolah adalah untuk:

1. Mengetahui sumber risiko yang potensial dalam setiap aspek kegiatan sekolah.
2. Menentukan jenis risiko berdasarkan frekuensi dan dampaknya terhadap operasional sekolah.
3. Menyusun dasar bagi langkah mitigasi dan pengendalian yang efektif (Heryanto, 2021).

Penilaian dan Analisis Risiko

Tahap penilaian dan analisis risiko merupakan langkah lanjutan setelah proses identifikasi risiko dilakukan. Penilaian risiko (risk assessment) adalah proses keseluruhan

yang mencakup identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko untuk menentukan sejauh mana risiko tersebut dapat diterima oleh organisasi.

Dalam konteks manajemen sekolah, tahap ini berfungsi untuk menilai seberapa besar kemungkinan suatu risiko terjadi (probabilitas) serta seberapa besar dampaknya (konsekuensi) terhadap tujuan sekolah, baik dalam bidang akademik, keuangan, maupun operasional (Suharto, 2020).

Menurut Rahmadani (2022), penilaian risiko di sekolah dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara menilai risiko berdasarkan pengalaman, persepsi, atau opini dari pihak yang berwenang seperti kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Penilaian ini biasanya menggunakan kategori seperti “rendah”, “sedang”, dan “tinggi”.
2. Analisis kuantitatif, di sisi lain, menggunakan pendekatan berbasis data, statistik, dan perhitungan matematis untuk menentukan nilai risiko. Misalnya, memperkirakan potensi kerugian finansial akibat kerusakan aset sekolah atau gangguan pada sistem informasi. Pendekatan kuantitatif memberikan hasil yang lebih objektif, tetapi membutuhkan data yang lengkap dan sistem pencatatan risiko yang baik.

Dengan demikian, proses penilaian dan analisis risiko bukan hanya sekadar tahapan administratif, melainkan merupakan proses strategis yang membantu manajemen sekolah dalam menentukan prioritas mitigasi serta menyusun strategi pengendalian yang efektif. Analisis yang akurat akan mendukung sekolah dalam meminimalkan dampak risiko dan menjaga keberlangsungan kegiatan pendidikan secara optimal.

Strategi Pengendalian Risiko

Strategi pengendalian risiko merupakan langkah yang dirancang untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko atau meminimalkan dampak yang ditimbulkannya terhadap penyelenggaraan pendidikan. Setelah risiko diidentifikasi, dianalisis, dan dievaluasi, sekolah harus memilih strategi pengendalian yang tepat agar kegiatan pendidikan dapat berjalan secara aman, efektif, dan berkelanjutan.

Beberapa strategi pengendalian risiko yang dapat diterapkan dalam manajemen sekolah antara lain:

1. Pencegahan (Prevention)

STRATEGI PENGENDALIAN RISIKO DALAM MANAJEMEN SEKOLAH EFEKTIF

Strategi ini bertujuan mencegah risiko sebelum terjadi. Sekolah dapat menyusun kebijakan keselamatan, melakukan pelatihan tanggap darurat, serta membentuk tim K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Wulandari (2023) menekankan bahwa pelatihan rutin bagi guru dan siswa tentang keselamatan sangat efektif dalam menekan risiko kecelakaan.

2. Mitigasi (Mitigation)

Mitigasi dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang tidak dapat dihindari. Contohnya, menyediakan dana cadangan, memperkuat infrastruktur bangunan, dan menyiapkan sistem pembelajaran alternatif seperti learning management system (LMS) untuk situasi darurat.

3. Transfer Risiko (Risk Transfer)

Sekolah dapat mengalihkan risiko kepada pihak lain, seperti perusahaan asuransi, atau bekerja sama dengan lembaga keamanan dan kesehatan masyarakat setempat. Arifin (2021) menjelaskan bahwa asuransi aset sekolah dan asuransi kecelakaan siswa merupakan bentuk nyata transfer risiko di lembaga pendidikan.

4. Penerimaan Risiko (Risk Acceptance)

Dalam kondisi tertentu, sekolah perlu menerima risiko yang tidak bisa dihindari, misalnya gangguan cuaca atau keterbatasan dana. Namun, penerimaan risiko harus diikuti dengan rencana penyesuaian operasional agar tidak mengganggu tujuan pendidikan.

Evaluasi dan Pemantauan

Evaluasi dan pemantauan dalam manajemen risiko sekolah adalah proses berkelanjutan untuk meninjau efektivitas strategi pengendalian risiko, memastikan bahwa risiko tetap di bawah kendali, dan menyesuaikan tindakan jika diperlukan untuk mencapai tujuan sekolah. Sekolah melakukan pemantauan dengan menyertakan risiko pada agenda rapat kepemimpinan, meninjau daftar risiko secara berkala, dan melakukan evaluasi dengan membandingkan hasil aktual dengan standar yang ditetapkan.

Menurut Wulandari (2023), pemantauan risiko yang berkelanjutan membantu sekolah menyesuaikan kebijakan sesuai perubahan lingkungan internal dan eksternal. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui audit manajemen, laporan insiden, dan rapat koordinasi rutin. evaluasi adalah proses sistematis untuk mengukur keberhasilan

pelaksanaan program serta menentukan efektivitas kebijakan dalam mengatasi permasalahan yang muncul. Dalam konteks manajemen sekolah, evaluasi dilakukan untuk menilai apakah strategi pengendalian risiko telah mampu meminimalkan dampak negatif terhadap kegiatan pendidikan, seperti gangguan pada proses belajar mengajar, penggunaan anggaran, maupun pengelolaan sumber daya manusia. Pemantauan (monitoring) dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan mendeteksi dini potensi risiko baru yang mungkin muncul akibat perubahan kondisi internal atau eksternal sekolah. Monitoring juga membantu kepala sekolah dan tim manajemen untuk memperbarui langkah mitigasi agar tetap relevan dengan perkembangan situasi. Pemantauan dapat dilakukan melalui rapat koordinasi rutin, audit internal, supervisi kepala sekolah, laporan kinerja, serta survei kepuasan guru dan siswa.

Proses evaluasi dan pemantauan ini juga sejalan dengan temuan Rahim & Lestari (2021) dalam artikelnya tentang strategi pengendalian risiko di sekolah, bahwa keberhasilan manajemen risiko sangat bergantung pada kemampuan sekolah melakukan continuous improvement melalui siklus evaluasi yang konsisten. Tanpa evaluasi dan pemantauan, pengendalian risiko berpotensi tidak efektif karena tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan situasi.

Dengan demikian, evaluasi dan pemantauan bukan sekadar tahap akhir dalam manajemen risiko, melainkan merupakan siklus berkelanjutan yang memastikan bahwa strategi pengendalian risiko terus disempurnakan. Tahapan ini berperan penting dalam membangun manajemen sekolah yang adaptif, tangguh, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengendalian risiko dalam manajemen sekolah merupakan proses penting dan berkelanjutan untuk memastikan seluruh kegiatan pendidikan berjalan efektif, efisien, dan berorientasi pada mutu. Melalui tahapan identifikasi, analisis, perencanaan strategi, implementasi mitigasi, serta evaluasi dan pemantauan yang sistematis, sekolah dapat meminimalkan dampak negatif dari berbagai potensi risiko baik internal maupun eksternal. Peran kepala sekolah sangat krusial dalam mengoordinasikan seluruh unsur sekolah, membangun komunikasi yang transparan, serta menumbuhkan budaya partisipatif dalam pengelolaan risiko.

STRATEGI PENGENDALIAN RISIKO DALAM MANAJEMEN SEKOLAH EFEKTIF

Penerapan strategi pengendalian risiko yang terukur membantu sekolah meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan, memperkuat tata kelola organisasi, dan menjamin keberlanjutan mutu layanan pendidikan. Dengan demikian, pengendalian risiko bukan hanya sebagai fungsi manajerial, tetapi juga sebagai upaya strategis dalam menciptakan sekolah yang tangguh, responsif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Irsyad, M.Pd dan Ibu Dr. Merika Setiawati, M.Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah Manajemen Risiko di Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang, atas segala bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah diberikan selama proses pembelajaran dan penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas kesempatan, dukungan, dan kepercayaan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Semoga segala bantuan dan pengetahuan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan memberikan keberkahan bagi kita semua.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, M. (2021). *Manajemen Risiko di Lingkungan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawi, H. (2008). *Manajemen risiko*. Bumi Aksara.
- Darmawi, H. (2014). *Manajemen perbankan*. Bumi Aksara.
- Fitriani, M. (2020). Evaluasi Manajemen Risiko di Sekolah Menengah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(1), 22–34.
- Hanafi, M. (2014). *Manajemen Risiko*. UPP STIM YKPN.
- Heryanto, D. (2021). *Manajemen Sekolah Efektif di Era Modernisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- ISO. (2018). *ISO 31000: Risk Management – Guidelines*. International Organization for Standardization.
- Kerzner, H. (2017). *Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling*. Wiley.

- Lestari, N. (2020). *Manajemen Risiko dalam Pendidikan: Strategi Pengendalian dan Mitigasi di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhayati, S. (2021). Manajemen Risiko di Satuan Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(1), 34–45.
- Putra, A., & Sari, L. (2022). Identifikasi dan Pengendalian Risiko di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 112–124.
- Rahim, A., & Lestari, D. (2021). Strategi Pengendalian Risiko dalam Manajemen Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(2), 145–158.
- Rahmadani, N. (2022). *Manajemen Risiko di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management*. Pearson Education.
- Samiyah, S., & Jeprianto, J. (2024). Manajemen Risiko dalam Dunia Pendidikan: Strategi dan Praktik Terbaik. *Studia Ulumina: Jurnal Kajian Pendidikan*, 1(1), 1-10.
- Suharto, A. (2020). *Manajemen Risiko dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharto, L. (2020). “Penerapan Pengendalian Risiko dalam Pengelolaan Sekolah.” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Manajemen*, 8(1), 30–38.
- Suyadi. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, R. (2023). *Evaluasi Strategi Mitigasi Risiko di Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.